

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam praktik seni kontemporer, arsip tidak lagi dipandang sekadar sebagai catatan pelengkap, melainkan telah menjadi komponen penting yang menyokong proses kreatif seniman. Bagi FX Harsono dan Heri Dono, arsip berfungsi sebagai sumber utama yang otentik dalam menciptakan karya seni. Arsip menjadi rujukan sejarah yang dapat diverifikasi kembali keabsahannya, yang sekaligus menjadi pijakan intelektual dalam pengembangan gagasan karya. Reputasi FX Harsono dan Heri Dono dipengaruhi oleh kemampuan mengelola dan merespon arsip dalam berkarya. FX Harsono dan Heri Dono memposisikan arsip sebagai medium kritis untuk merekonstruksi sejarah, memverifikasi ingatan kolektif, dan mengartikulasikan pengalaman keduanya sebagai bagian dari masyarakat.

Pengelolaan arsip oleh FX Harsono dan Heri Dono dilakukan secara sistematis. Studio FX Harsono dan Studio Kalahan menerapkan manajemen arsip yang tertata, dengan mengikuti tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa arsip diperlakukan secara serius sebagai bagian dari sistem tata kelola seni yang profesional. Lebih dari sekadar alat dokumentasi, oleh FX Harsono dan Heri Dono, arsip diolah menjadi bagian penting dari karya seni itu sendiri. Melalui karya seperti *Writing in the Rain* dan *Blooming in Arms*, dapat dilihat bahwa arsip diinterpretasikan ulang untuk menyampaikan kritik dan narasi sejarah

yang bahkan masih relevan hingga masa kini. Pada konteks ini, arsip menjadi medium untuk mengintervensi sejarah dominan (sejarah ‘resmi’) dan membentuk ulang makna.

Kehadiran arsip yang terorganisir dengan baik turut mempengaruhi posisi dan pengakuan seniman di ranah seni rupa. Dokumentasi yang rapi, serta penggunaan arsip dalam karya mampu membangun kredibilitas dan memperkuat reputasi FX Harsono dan Heri Dono, baik di tingkat nasional, maupun global. Reputasi ini bukan hanya terbentuk dari visual karya, tetapi juga dari jejak intelektual dan historis yang menyertainya. Pengelolaan dan pemanfaatan arsip menjadi strategi penting dalam perjalanan karier berkesenian. Arsip tidak hanya mendukung praktik kreatif, tetapi arsip juga menjadi elemen yang mampu memperkuat identitas dan memperluas jangkauan wacana seni FX Harsono dan Heri Dono. Melalui arsip, FX Harsono dan Heri Dono tidak hanya menciptakan karya, tetapi juga merawat memori budaya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dinamika pengarsipan pada praktik seni FX Harsono dan Heri Dono, kontribusi penelitian ini diproyeksikan untuk memberikan arah pengembangan strategis yang mencakup dimensi teoritis, praktis, maupun sosial-kemasyarakatan. Secara teoritis, penelitian ini berupaya mengisi celah literatur mengenai metodologi preservasi seni kontemporer dan keterkaitannya dengan pembentukan identitas sosiopolitik seniman dalam disiplin kearsipan. Secara praktis, rekomendasi diarahkan pada penguatan sistem dokumentasi institusional dan perumusan kebijakan kearsipan yang lebih berkelanjutan bagi ekosistem seni rupa. Terakhir, secara sosial, hasil studi ini diharapkan mampu memicu partisipasi publik yang lebih aktif dalam

mengapresiasi serta merawat arsip sebagai memori kolektif bangsa, sehingga gagasan kritis para seniman dapat terwariskan lintas generasi.

1. Kontribusi Teoritis dan Pengembangan Akademis

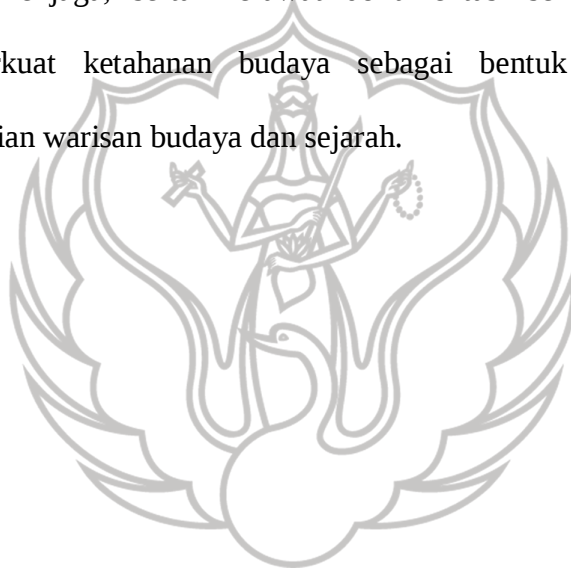
Penelitian ini diproyeksikan untuk mengakselerasi diskursus mengenai tata kelola arsip seni dalam irisan disiplin seni rupa dan ilmu kearsipan. Studi di masa depan diharapkan mampu mengeksplorasi metodologi pengarsipan seni dan teknik preservasi media secara lebih ekstensif, guna menjamin otentisitas serta keberlanjutan informasi, baik dalam format fisik, maupun digital. Lebih lanjut, diperlukan investigasi mendalam yang menelaah korelasi antara arsip seni dengan konstruksi narasi sejarah dan identitas sosial seniman, sehingga literatur akademik mengenai arsip menjadi lebih inklusif, beragam, dan relevan dengan dinamika kontemporer.

2. Implikasi Praktis

Bagi praktisi seni dan institusi terkait, penelitian ini merekomendasikan implementasi sistem pengarsipan yang tersistematis, terdokumentasi, dan akuntabel guna memitigasi risiko hilangnya nilai historis, serta kredibilitas karya. Pengelola institusi memori, seperti museum dan galeri, didorong untuk menginisiasi standar operasional dokumentasi yang terintegrasi demi kepentingan preservasi jangka panjang. Pada ranah makro, otoritas pemerintahan dan perumus kebijakan diharapkan mengadopsi temuan studi ini sebagai landasan regulasi kearsipan seni yang transparan dan berkelanjutan, sebagai bentuk komitmen negara atau pemerintah dalam memproteksi warisan budaya nasional.

3. Relevansi Sosial dan Partisipasi Masyarakat

Secara sosiokultural, masyarakat diimbau untuk mengoptimalkan arsip seni sebagai sumber rujukan intelektual yang dapat meningkatkan kualitas apresiasi serta pemahaman terhadap perkembangan seni rupa di Indonesia. Perluasan aksesibilitas publik terhadap arsip yang dikelola secara profesional menjadi penting agar warisan pemikiran dari figur seniman, seperti FX Harsono dan Heri Dono, dapat terdistribusi secara lintas generasi. Terakhir, peningkatan partisipasi aktif komunitas seni dan masyarakat dalam menjaga, serta merawat dokumentasi seni diharapkan mampu memperkuat ketahanan budaya sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian warisan budaya dan sejarah.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adorno, Theodor W. (1997). *Aesthetic Theory*. 1970. Translated by Robert Hullot Kentor, edited by Gretel Adorno and Rolf Tiedemann, Minneapolis, University of Minnesota Press.
- ANRI. (2009). *Modul Pengantar Kearsipan*, Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Astuti, Ayu, et al. (2024). *Mengulas Abad Sembilan Belas*. Edited by Aminudin TH. Siregar et al., 1st ed., Institut Sejarah Seni Indonesia, Galeri R.J Katamsi, Srisasanti Syndicate, Zeen Book Publishing.
- Athoillah, Anton. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Becker, Howard S. (2008). *Art Worlds, 25th Anniversary Edition : 25th Anniversary Edition, Updated and Expanded*. Berkeley, CA, University of California Press.
- Belting, Hans. (2003). *Art History after Modernism*. Chicago, University Of Chicago Press.
- Belting, Hans, and Christopher S Wood. (1987). *The End of the History of Art?* Chicago, University Of Chicago Press.
- Bourdieu, Pierre. (1993). *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature*. Cambridge, Polity Press.
- Bourdieu, Pierre, and John G. Richardson. (1986). *The Forms of Capital. Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, Westport, Conn., Greenwood Press, p. 241–258.
- Bourriaud, Nicolas. (2002). *Relational Aesthetics*. 1998. Paris, Les Presses Du Réel.
- Buckland, Michael. *Information and Society*. (2017). Cambridge, Massachusetts, The MIT Press.
- Bungin, Burhan. (2021). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. 3rd ed., Jakarta, Kencana.

- Burt, Ronald S. (2013). *Brokerage and Closure : An Introduction to Social Capital*. Oxford, Oxford University Press.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed., London, Sage Publications Ltd.
- Danto, Arthur C., and Lydia Goehr. (2014). *After the End of Art : Contemporary Art and the Pale of History*. Princeton, New Jersey, Princeton University Press.
- Derrida, Jacques. (1995). *Archive Fever: A Freudian Impression*. University of Chicago Press.
- Dewey, M. (2011). *Dewey Decimal Classification and Relative Index* (23rd Edition). Dublin, OH: OCLC Online Computer Library Center.
- Foster, Hal. (1996). *The Return of the Real the Avant-Garde at the End of the Century*. Cambridge, Mass. Mit Press.
- Foucault, Michel. (1994). *The Order of Things : An Archaeology of the Human Sciences*. New York, Vintage Books.
- Friedrichs, Robert Winslow. (1970). *A Sociology of Sociology*. University of Virginia, Free Press, University of Virginia.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretations of Cultures: Selected Essays by Clifford Geertz*. New York, Basic Book, Inc.
- Griffin, Ricky W, et al. (2019). *Business*. Toronto, Pearson Canada.
- Halbwachs, Maurice. (1992). *On Collective Memory*. 1925. Translated by Lewis A. Coser, edited by Lewis A. Coser, Chicago, University of Chicago Press.
- Handayani, Soewarno. (2007). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Bina Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Iser, Wolfgang. (1979). *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*. Baltimore, John Hopkins University Press.
- Jauss, Hans Robert. (1982). *Toward an Aesthetic of Reception*. Translated by Timothy Bahti, University of Minnesota Press.

- Juliastuti, Nuraini, and Yuli Andari Merdikaningtyas. (2007). *Folders: 10 Tahun Dokumentasi Yayasan Seni Cemeti*. Edited by Farah Wardani et al., Yogyakarta, Indonesian Visual Art Archive (IVAA).
- Julitriarsa, Djati, and John Suprihanto. (1998). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta, BPFE.
- Kant, Immanuel, and Werner S Pluhar. (2010). *Critique of Judgment*. 1790. Indianapolis, Ind ; Cambridge, Hackett.
- Kartodirdjo, Sartono. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Edited by Sarwono Pusposaputro, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kitab Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Lenzi, Iola. (2024). *Power, Politics and Street: Contemporary Art in Southeast Asia after 1970*. London, Lund Humphries.
- Lohanda, Mona. (1998). *Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah*. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Manullang, M. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Mariana, Anna, et al. (2014). *Arsipelago! Kerja Arsip & Pengarsipan Seni Budaya Di Indonesia*. Edited by Farah Wardani and Yoshi Fajar Kresno Murti, 1st ed., Yogyakarta, Indonesian Visual Art Archive.
- Merewether, Charles, et al. (2006). *The Archive (Whitechapel: Documents of Contemporary Art)*. Whitechapel Gallery.
- Moustakas, Clark. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, Calif., Sage Publications.
- Murti, Yoshi Fajar Kresno, et al. (2014). *Arsipelago! Kerja Arsip & Pengarsipan Seni Budaya Di Indonesia*. Edited by Farah Wardani and Yoshi Fajar Kresno Murti, 1st ed., Yogyakarta, Indonesian Visual Art Archive.
- Pisani, Elizabeth. (2014). *Indonesia, Etc.: Exploring the Improbable Nation*. W. W. Norton & Company.
- Pratiwi, Desi. (2022). *Perancangan Skema Klasifikasi Dan Tesaurus*. Edited by Siti Syamsiah, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka.

- Resch, Magnus. (2018). *Management of Art Galleries*. London ; New York, Ny, Phaidon Press Limited.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. (2011). *Metode Penelitian Seni*. Semarang, Cipta Prima Semarang.
- Rosalin, Sovia. (2017). *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang, Indonesia, UB Press.
- Rosenthal, Mark Lawrence. (2003). *Understanding Installation Art*. Prestel Pub.
- Sedarmayanti. (2018). *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung, Mandar Maju.
- Siagian, Prof. Dr. Sondang P. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial (Edisi Revisi)*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Smith, Terry. (2009). *What Is Contemporary Art?* Chicago, University Of Chicago Press.
- Spielmann, Yvonne, and Mitch Cohen. (2017). *Contemporary Indonesian Art*. Singapore, NUS Press.
- Supangkat, Jim, et al. (1979). *Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia*. Jakarta, PT Gramedia.
- Stallabrass, Julian, and Inc Ebrary. (2004). *Art Incorporated : The Story of Contemporary Art*. Oxford ; New York, Oxford University Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung, Alfabeta.
- Suraja, Yohannes. (2006). *Manajemen Kearsipan*. Malang, Dioma.
- Susanto, Mikke. (2021). *Mengapa Sih Lukisan Mahal? Wacana Penetapan Harga Karya Seni*. 2021. 2nd ed., Yogyakarta, Dicti Art Laboratory, p. 136.
- Terry, George R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Throsby, David. (2001). *Economics and Culture*. Cambridge, Uk, Cambridge University Press.
- Wiyanto, Hedro. (2013). *What We Have Here Perceived as Truth We Shall Some Day Encounter as Beauty*. Translated by Rani Elsanti and Mita Siregar, edited by Grace Samboh, Jakarta Utara, Galeri Canna.

Wiyanto, Hendro. (2022). *FX Harsono, Sebuah Monografi*. Jakarta Barat, Gang Kabel.

Yuliman, Sanento. (1976). *Seni Lukis Indonesia Baru: Sebuah Pengantar*. Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.

Zainal, Arifin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

B. Jurnal

Boscacci, Louise. (2015). *The Archive in Contemporary Art: A Literature Review*. International Journal of Liberal Arts and Social Science, vol. Vol.3 No.8.

Carbone, Kathy. (2020). *Archival Art: Memory Practices, Interventions, and Productions*. Curator: The Museum Journal, vol. 63, no. 2, Apr. 2020, p. 257–263, <https://doi.org/10.1111/cura.12358>.

Fitriana C, Dwi, and Lasenta Adriyana. (2017). *Gallery, Library, Archive and Museum (GLAM) Sebagai Upaya Transfer Informasi*. Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, vol. Vol.8 No.2, no. 2614-3801, p. 143.

Foster, Hal. (2004). *An Archival Impulse*. October, vol. 110, Oct, p. 3–22, <https://doi.org/10.1162/0162287042379847>.

Heidhues, Mary Somers. (2012). *Anti-Chinese violence in Java during the Indonesian Revolution, 1945-49*, Journal of Genocide Research 14: 3-4, 381-401

Heidhues, Mary Somers. (2017). *Violent, Political, Administrative Repression of the Chinese Minority in Indonesia, 1945-1998*. Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia. Vol. 18. No. 1 Chinese Indonesians in Historical Perspective, Article 6.

Irsan, Dimas Ragil Rahaditya, et al. (2023). *Kajian Eksplorasi Media Karya FX Harsono*. Journal of Contemporary Indonesian Art, vol. Volume 9 No9, no. 2442-3394.

Madaro, Clara. *The Archive as Artistic Process*. https://www.academia.edu/12063864/The_archive_as_artistic_process.

Manurung, Retta, and Yuli Rohmiyati. (2019). *Kontribusi Arsip Seni Bagi Pengembangan Profesi Seniman Di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta*.

Nursetyaningsih, Widia. (2020). *Indonesian Visual Art Archives (IVAA) Sebagai Promotor Gerakan Sadar Arsip Kesenian Dan Kebudayaan.* Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, vol. Volume 9 Number 1, no. 2302-3511, 2020, p. 19.

Pahrezi, M. Rafi, and Septa Dian Mayangsari. (2023). *Mikke Susanto: Banyak Jalan Menghadirkan Sejarah.* <https://Jurnal.ugm.ac.id/>, Hitsma Jurnal Sejarah jurnal.ugm.ac.id/v3/histma/article/view/10889.

Pertiwi, Anggayu Lintang, et al. (2021). *Pengarsipan Karya Seni Rupa: Studi Kasus Terhadap 5 Mahasiswa Seni Rupa Murni Universitas Negeri Surabaya.* Sakala Jurnal Seni Rupa Murni, vol. 2, no. 1, 2021, p. 35–45.

Pratiwi, Geza Surya. (2022). *Kekerasan Terhadap Golongan Tionghoa pada Masa Revolusi di Malang, 1945-1949.* Arsip Nasional Republik Indonesia: Lembaran Sejarah. Vol. 18. No. 1, p. 78-94

Putri, Kiki Rizky Soetisna, and Danus Tyas Pradipta. (2022). *Membangun Ingatan Institusional: Arsip Kelembagaan Dalam Organisasi Seni.*

Rosen, S. (1981). *A Theory of the Arts.* The Journal of Political Economy.

Ulvandhia, Velin, et al. (2019). *Analisis Penyelamatan Arsip Seniman Dan Kelompok Seni Melalui Akuisisi Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan DIY.* Analisis Penyelamatan Arsip Seniman Seni. Diplomatika, vol. 2, no. 2, 2019. Accessed 12 May 2024.

Widyaningsih, Wahyu. (2022). *Pengarsipan Karya Seni Pertunjukan: Pengolahan Arsip Institut Seni Indonesia Surakarta.* Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, vol. Vol. 15 (2), 2022, p. 153.

C. Disertasi

Guilherme, L., Veiga de Oliveira Matos. (2018). *The Third Avant-Garde, Contemporary Art from Southeast Asia.* 24 Apr. 2018. *Institutional Repository of the University of Leiden.*

D. Proceeding

Damajanti, Irma, et al. (2017). *Heri Dono's Artistic Creativity: An Interpretation in Social and Cultural Dimensions.* International Conference on Art, Craft, Culture, and Design, 2017.

E. Katalog

Elliott, David. *Dono's Paradox: the Arrow and the Kris*, in Asian Contemporary Artist Solo Exhibition Series | Heri Dono: Dancing Demons and Drunken Deities, page 105-109.

Elliott, David, and Gilane Tawadros. (1996). *Heri Dono: Blooming in Arms*. Edited by Astrid Bowron and Victoria Clarke, Oxford, United Kingdom, Museum of Modern Art Oxford and the Institute of International Visual Arts.

Okwui Enwezor. (2008). *Archive Fever: Uses of the Document in Contemporary Art*. Steidl.

Sambrani, Chaitanya. (2023). *Worship to Power, a Solo Exhibition by Heri Dono*. Yogyakarta, Srisasanti Syndicate.

Supangkat, Jim. (1996). *Contemporary Art in Asia: Traditions, Tensions*. Edited by Apinan Poshyananda, Michigan University, Asia Society Galleries, 1996.

F. Wawancara

Astuti, Ayu. *Studi Kearsipan Studio Kalahan*. Mei, 2025.

Dono, Heri. *Kekaryaan dan Kearsipan Studio Kalahan*. Mei, 2025.

Harsono, FX. *Kekaryaan dan Kearsipan Studio FX Harsono*. Mei, 2025.

G. Website

Craddock, Sacha. "Speaking Out by Lying Low." *The Times*, 6 Feb. 1996. *Sacha Craddock Official Website*, <https://www.sachacraddock.com/>. Diakses pada Mei 2025.

Monsoon Art Foundation. *FX Harsono*. <https://monsoonsea.org/artists/fx-harsono/>. Diakses pada Oktober 2025.

Mori Art Museum. <https://www.mori.art.museum/>. Diakses pada Mei 2025.

Prince Claus Fund. *Awards and Programmes: Impact Awards*. <https://princeclausfund.nl/awards-and-programmes/impact-award>. Diakses pada Oktober 2025.

Prince Claus Fund. Awardee. *FX Harsono: FX Harsono promotes free expression though his performances.* <https://princeclausfund.nl/awardees/fx-harsono>. Diakses pada Oktober 2025.

Prince Claus Fund. Awardee. *Heri Dono: Heri Dono reexamines history and promotes free expression through visual art.* <https://princeclausfund.nl/awardees/heri-dono>. Diakses pada Oktober 2025.

TheCollector. "*History of the Paris Salon: The Rise and Fall of the Art World's Most Influential Exhibition.*" TheCollector, 2025, <https://www.thecollector.com/history-of-paris-salon/>. Diakses pada Mei 2025.

